

PENGEMBANGAN MODUL PEMBELAJARAN MENULIS PUISI BERBASIS KONTEKSTUAL UNTUK SISWA KELAS X SMA NURIS JEMBER

Indah Fiki Nirwana

Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Jember

E-mail : Infinir04@gmail.com

ABSTRAK

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah mendeskripsikan proses dan kualitas atau kelayakan pengembangan modul pembelajaran menulis puisi berbasis kontekstual untuk siswa kelas X SMA Nuris Jember. Jenis penelitian ini adalah penelitian dan pengembangan (*research and development*) dengan menggunakan model pengembangan ADDIE (*Analysis-Design-Develop-Implement-Evaluate*). Berdasarkan hasil proses pengembangan dan kelayakan dari modul pembelajaran menulis puisi ini, maka dapat diketahui bahwa hasil keseluruhan uji coba mencapai 83,4 %, modul pembelajaran menulis puisi berbasis kontekstual ini tergolong sangat layak dan siap untuk diimplementasikan setelah melakukan beberapa revisi dari saran dan komentar yang diberikan.

ABSTRACT

The goal to be achieved in this study is to describe the process and the quality or the feasibility of developing a learning module contextual based poetry writing for grade x students of sma nuris jember. This research type is research and development (*research and development*) by using model of development of ADDIE (*Analysis-Design-Develop-Implement-Evaluate*). The types of data collected are qualitative and quantitative data. Based on the results of the development and feasibility process of this poetry writing module, it can be seen that the overall result of the experiment reaches 83.4%, this contextual based poetry writing module is very feasible and ready to be implemented after making some revisions of the suggestions and comments given.

1. PENDAHULUAN

Salah satu aspek ketrampilan bahasa indonesia yang wajib dikuasai yaitu ketrampilan menulis. Selain berfungsi sebagai alat komunikasi tulis, kegiatan menulis juga merupakan pengungkapan gagasan yang dirasakan dan dialami seseorang. Jika seseorang mampu berekspresi dengan baik, dan mampu menuang-kannya dalam bentuk tulisan, berarti dia telah melakukan sebuah produksi

berupa tulisan, dan tulisan yang dihasilkan bisa memberikan kepuasan terhadap diri sendiri bahkan orang lain. Oleh sebab itu, menulis (membuat karya sastra) adalah salah satu keterampilan yang perlu dikembangkan. Upaya menjalankan tujuan pembelajaran tersebut tidak lepas dari yang namanya proses kegiatan belajar mengajar yang terdiri antara pendidik dan siswa (peserta didik) serta seperangkat pembelajaran yang efektif. Salah satu

perangkat pembelajaran yang sangat berpengaruh dalam mendukung berjalannya proses belajar adalah bahan ajar. Segala bentuk bahan yang digunakan tersebut dapat berupa media pembelajaran, sistem jaringan dan yang banyak digunakan adalah bahan ajar buku. Pentingnya buku ajar sudah jelas sebagai pedoman guru dan penunjang pengetahuan siswa yang utama.

Berdasarkan studi pendahuluan yang dilakukan di SMA Nuris Jember, ditemukan beberapa masalah mengenai pengadaan bahan ajar. Seiring dengan pergantian kurikulum KTSP menjadi Kurikulum 2013, buku ajar yang digunakan dalam pembelajaran, khususnya mata pelajaran Bahasa Indonesia masih terpaku pada buku paket dan Lembar Kerja Siswa (LKS). Selain itu, buku ajar penunjang untuk ketrampilan menulis belum lengkap dalam memenuhi keterampilan menulis karya sastra puisi siswa kelas X. Guru juga masih mengandalkan referensi dari buku ajar kurikulum lama dan sumber lain seperti internet. Mengacu pada kurang efisiennya bahan ajar yang digunakan, pembelajaran menulis puisi siswa menjadi kurang maksimal.

Terkait dengan penelitian dan pengembangan menulis puisi, peneliti berinisiatif untuk mengembangkan bahan ajar berupa modul pembelajaran menulis siswa dengan pendekatan kontekstual. Pendekatan kontekstual merupakan konsep pembelajaran yang membantu siswa mengaitkan konteks materi atau pengetahuannya dengan kehidupan nyata. Sebagai sebuah pendekatan pembelajaran yang menawarkan solusi dengan merangsang dan mengarahkan siswa pada kegiatan menemukan ide dan

menghubungkan dengan pengalaman. Peneliti juga akan menggunakan media visual sebagai ilustrasi yang digunakan dalam merangsang ingatan dan daya imajinasi siswa dalam menulis puisi.

Manfaat dalam penelitian dan pengembangan ini sudah jelas seperti yang diuraikan sebelumnya, yaitu dengan pendekatan kontekstual dan bantuan media visual atau ilustrasi akan membantu siswa dalam mengeksplor atau menemukan ide, gagasan dan emosi melalui pengetahuan yang dimiliki, sehingga siswa mudah mengembangkan ketrampilan menulisnya, khususnya menulis puisi. Mengingat pentingnya bahan ajar bagi siswa, diharapkan pengembangan bahan ajar modul ini dapat meningkatkan minat dan kreativitas siswa dalam menulis puisi. Selain itu, modul pembelajaran menulis puisi dengan pendekatan kontekstual dapat membantu guru dalam mengelola pembelajaran yang efektif dan efisien, dan juga dapat menjadi referensi dalam pembelajaran menulis puisi. Tujuan penelitian ini dirumuskan berdasarkan masalah yang ingin dipecahkan, yaitu 1) mendeskripsikan proses pengembangan modul pembelajaran menulis puisi berbasis kontekstual untuk siswa kelas X SMA Nuris Jember, 2) mendeskripsikan kualitas atau kelayakan modul pembelajaran menulis puisi berbasis pendekatan kontekstual untuk kelas X SMA Nuris Jember.

2. METODE PENELITIAN

Penelitian dan Pengembangan (*research and development*) merupakan jenis penelitian yang menggabungkan penelitian kualitatif dan kuantitatif yang tujuannya untuk menghasilkan suatu

produk. Model penelitian dan pengembangan yang digunakan adalah model pengembangan ADDIE (*Analysis-Design-Develop-Implement-Evaluate*). Kelebihan model tersebut adalah sifatnya yang umum dan praktis namun tetap mendetail. Prosedur yang digunakan sesuai dengan model penelitian dan pengembangan ADDIE yang terdiri dari lima tahapan; 1) *Analysis* (analisis), 2) *Design* (perancangan), 3) *Develop* (pengembangan), 4) *Implement* (pelaksanaan) dan 5) *Evaluate* (evaluasi).

Penelitian ini melalui tiga tahap uji coba, yaitu 1) uji coba ahli terdiri atas uji ahli penyajian, uji ahli materi, uji ahli bahasa, dan uji ahli kegrafikan, 2) uji coba praktisi atau guru bahasa indonesia di SMA Nuris Jember, 3). Uji coba siswa/siswi dalam kelompok kecil dilakukan di kelas X SMA Nuris Jember. Jenis data yang dikumpulkan berupa data kualitatif dan kuantitatif. Instrumen pengumpulan data menggunakan wawancara, lembar penilaian/validasi dan dokumentasi. Data yang diperoleh dianalisis dengan teknik analisis proses yang berupa deskriptif dan analisis kualitas dengan rumus perhitungan sebagai berikut.

- 1) Rumus untuk mengolah data per item:

$$N = \frac{X}{X_i} \times 100$$

Keterangan:

N = Nilai

X = Perolehan poin

X_i = Poin maksimal setiap validasi

100 = Konstanta

- 2) Rumus untuk mengolah data kelompok kecil secara keseluruhan:

$$N = \frac{\sum X}{\sum X_i} \times 100$$

Keterangan:

N = Nilai

$\sum X$ = Jumlah rata-rata aspek penilaian

$\sum X_i$ = Jumlah maksimal poin kelompok

100 = Konstanta

- 3) Rumus untuk mengolah data secara keseluruhan:

$$P = \frac{\sum X}{\sum X_i (600)} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Persentase Nilai

$\sum X$ = Jumlah keseluruhan nilai validator dalam seluruh item

$\sum X_i$ = Jumlah keseluruhan nilai maksimal validasi

100% = Konstanta

Kriteria Keberhasilan

Kategori	Hasil Uji		Keputusan
	Persentase	Kualifikasi	
4	80%-100%	Sangat layak	Implementasi
3	60%-79%	Layak	Implementasi
2	50%-59%	Cukup layak	Revisi
1	<50%	Kurang layak	Revisi

3. PEMBAHASAN

Penyajian Data Uji Coba

Penyajian data uji coba ini akan memaparkan semua data hasil uji coba produk yang telah dikembangkan, baik data proses dan kualitas. Produk penelitian ini adalah terciptanya modul pembelajaran menulis puisi berbasis pendekatan kontekstual. Data tersebut diperoleh dari hasil uji validasi ahli (ahli materi, ahli penyajian, ahli bahasa, dan ahli kegrafikan), validasi praktikan atau guru dan kelompok kecil atau siswa sejumlah 33 siswa.

1) Proses Pengembangan Modul Pembelajaran

Proses pengembangan adalah suatu tahapan yang dilakukan untuk mengembangkan suatu produk tertentu. Produk yang diciptakan dari penelitian ini adalah berbentuk modul pembelajaran menulis puisi berbasis kontekstual untuk siswa kelas X SMA/MA dan sederajat. Sesuai dengan model penelitian yang sudah digunakan, maka terdapat lima tahapan pengembangan yang dilakukan yaitu tahap analisis, desain/perancangan, pengembangan, implementasi dan evaluasi.

Tahap pertama yang dilakukan adalah analisis. Berdasarkan hasil proses analisis yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa masih banyak peserta didik yang kurang berminat pada pembelajaran bahasa Indonesia yang dianggap mudah dan cenderung membosankan. Kenyataannya mereka banyak menemui kesulitan dalam hal menuangkan gagasannya dalam bentuk tulisan, khususnya dalam sebuah karya sastra puisi. Bahan ajar yang digunakan juga kurang untuk membantu siswa dalam menulis puisi. Oleh karena itu, modul pembelajaran yang dibuat disesuaikan dengan kebutuhan siswa berdasarkan Kompetensi Dasar, yaitu 3.17 menganalisis unsur pembangun (struktur pembentuk) puisi dan 4.17 menulis puisi dengan memerhatikan unsur pembangunnya.

Tahap kedua yang telah dilakukan adalah desain/perancangan untuk membuat susunan buku atau peta konsep mulai sampul hingga kunci jawaban, menetapkan materi, mengumpulkan ilustrasi dan menyusun soal-soal. Tahap ketiga yaitu *development* (pengembangan) dalam membuat produk dan melakukan validasi.

Berikut ini data kualitatif hasil validasi berupa komentar, kritik dan saran dari ahli, praktisi dan kelompok kecil.

(1) Validasi Ahli Penyajian

- a. Nama lembaga pendidikan penulis dicantumkan
- b. Tambahkan kegunaan/manfaat modul dalam kegiatan pembelajaran
- c. Tambahkan petunjuk penggunaan tiap bab
- d. Kurang memaparkan pengembangan religius dan sikap sosial (KD1 dan KD2)
- e. Uji kompetensi pilihan ganda dengan 5 opsi pilihan (a,b,c,d,e) untuk SMA
- f. Perlu ditampilkan teknik penilaian dan kisi-kisi soal uji kompetensi

(2) Validasi Ahli Materi

- a. Rujukan atau pustaka yang dipakai?
- b. Tambahkan masing-masing satu lagi contoh puisi lama.
- c. Soal jangan *to the point*. Berikan soal pengetahuan awal/ tes pengetahuan

(3) Validasi Ahli Bahasa

- a. Gunakan diksi sesuai maksud informasi yang disampaikan
- b. Ejaan dan tanda baca harus tepat sesuai PUEBI
- c. Berilah kalimat petunjuk pengerjaan soal sesuai intruksi yang dimaksud.

(4) Validasi Ahli Kegrafikan

- a. Atur letak nomor halaman buku
- b. Perbesar gambar berisi puisinya
- c. Ubah arah panah dalam tujuan pembelajaran
- d. Tambahkan biografi penulis
- e. Cetak dengan file asli agar tidak buram (cover)

(5) Validasi Praktisi

- a. Modul pembelajaran bahasa Indonesia ini sebenarnya sudah

bagus. Namun, menurut saya masih terdapat istilah, kata atau definisi yang sulit dipahami siswa SMA kelas X. Mereka membutuhkan modul dengan bahasa yang mudah dipahami, contoh yang kekinian, dan lain-lain. Selain itu, modul tersebut kurang menampilkan pentingnya materi untuk dipelajari siswa. Terdapat beberapa kesalahan penulisan yang perlu diperbaiki.

- (6) Validasi Kelompok kecil/siswa
- Gambar tulisan puisinya kurang besar
 - Tulisan sampul belakang, ejaannya masih ada yang salah
 - Lebih bagus kalau cetak warna
 - Kurangi/ ganti gambar yang berwarna hitam pekat

Tahap keempat adalah implementasi. Tahap tersebut merupakan penerapan produk yang sudah dibuat kepada sasaran produk, yaitu siswa kelas X SMA Nuris Jember. Modul pembelajaran menulis puisi berbasis kontekstual di uji coba pada kelas XC yang berjumlah 33 siswa. Tahap terakhir yang dilakukan dalam penelitian dan pengembangan ini adalah evaluasi. Tahap evaluasi merupakan serangkaian proses revisi untuk penyempurnaan produk akhir.

2) Kualitas Pengembangan Modul Pembelajaran

Data kualitas produk yang digunakan adalah data kuantitatif. Kualitas modul pembelajaran dapat dilihat pada hasil penilaian atau skor validasi yang diberikan oleh ahli validasi, praktisi dan keseluruhan nilai kelompok kecil atau siswa. Skala penilaian menggunakan angka 1-4 dengan ketentuan seperti berikut ini.

4	Sangat sesuai dengan kriteria
3	Sesuai dengan kriteria
2	Kurang sesuai dengan kriteria
1	Tidak sesuai dengan kriteria

Skala penilaian tersebut diberikan pada indikator penilaian yang sudah ditentukan. Skor validasi ahli penyajian berjumlah 32 dari 3 indikator yang berisi 10 komponen penilaian. Skor validasi ahli materi berjumlah 53 dari 4 indikator yang berisi 16 komponen penilaian. Skor validasi ahli bahasa berjumlah 32 dari 4 indikator yang berisi 10 komponen penilaian. Skor validasi ahli kegrafikan berjumlah 38 dari 4 indikator yang berisi 11 komponen penilaian.

Skor validasi praktisi mendapat jumlah 42 dari 4 indikator yang berisi 14 komponen penilaian. Selanjutnya validasi kelompok kecil pada kelas XC SMA Nuris yang berjumlah 33 siswa. Skor keseluruhan validasi kelompok kecil berjumlah 392 dari masing-masing 7 komponen penilaian untuk seluruh siswa.

Analisis Data

Analisis data merupakan ulasan menyeluruh atas kegiatan penelitian dan pengembangan yang telah dilakukan. Data analisis dilakukan pada hasil penilaian kualitas modul pembelajaran yang berbentuk data kuantitatif. Skor penilaian validasi yang sudah diperoleh dianalisis menggunakan rumus teknik analisis yang sudah ditentukan.

Hasil analisis data kuantitatif menunjukkan nilai skor validasi dari ahli penyajian 88,8, dari ahli materi 82,8, dari ahli bahasa 80, dan dari ahli kegrafikan 86,3 dengan kualifikasi sangat layak. Nilai skor validasi dari praktisi/guru 75 dengan kualifikasi layak. Selanjutnya nilai skor

kelompok kecil yang diperoleh dari 33 siswa 87,5 dengan kualifikasi sangat layak. Berdasarkan hasil proses pengembangan dan kelayakan dari modul pembelajaran menulis puisi ini, maka dapat diketahui bahwa hasil keseluruhan uji coba mencapai 83,4 %, modul pembelajaran menulis puisi berbasis kontekstual ini tergolong sangat layak dan siap untuk diimplementasikan setelah melakukan beberapa revisi dari saran dan komentar yang diberikan.

4. KESIMPULAN

Setelah melakukan tahap revisi, maka kesimpulan dari penelitian ini adalah proses pengembangan modul pembelajaran menulis puisi telah sesuai dengan langkah-langkah penelitian pengembangan ADDIE (*Analysis-Design-Develop-Implement-Evaluate*). Kualitas atau kelayakan modul dapat dilihat dari hasil validasi yang menunjukkan bahwa pengembangan modul pembelajaran menulis puisi berbasis kontekstual untuk siswa kelas X SMA/MA sudah tergolong sangat layak dan dapat diimplementasikan. Hal ini dibuktikan dengan hasil keseluruhan validasi ahli, praktisi dan kelompok kecil.

DAFTAR RUJUKAN

- Achmad, Sri Wintala. 2016. *Menulis Kreatif Itu Gampang! (Panduan Menulis Puisi, Cerpen, Novel, Esai Sastra, Skenario, dan Naskah Drama)*. Yogyakarta: Araska Publiser.
- Aqib, Zainal. 2013. *Model-model, Media, dan Strategi Pembelajaran Kontekstual (Inovatif)*. Bandung: Yrama Widya.
- Arifin, Zainal. 2012. *Penelitian Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Dardiri. 2016. *Menulis Buku Ajar Bahasa dan Sastra Indonesia*. Bahan Ajar (Diktat). Jember: Program Strata I Bahasa dan Sastra Indonesia.
- Gumanti, Tatang Ary, dkk. 2016. *Metode Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Komalasari, Kokom. 2014. *Pembelajaran Kontekstual (Konsep dan Aplikasi)*. Bandung: Refika Aditama.
- Komara, Endang. 2014. *Belajar dan Pembelajaran Interaktif*. Bandung: Refika Aditama.
- Majid, Abdul. 2012. *Perencanaan Pembelajaran (Mengembangkan Standar Kompetensi Guru)*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Munadi, Yudhi. 2013. *Media Pembelajaran (Sebuah Pendekatan Baru)*. Jakarta: Referensi (GP Press Group).
- Sitepu. B.P. 2012. *Penulisan Buku Teks Pelajaran*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Sugiono. 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suhana, Cucu. 2014. *Konsep Strategi Pembelajaran (Edisi Revisi)*. Bandung: Refika Aditama.
- Sunendar, Dadang dan Iskandarwassid. 2011. *Strategi Pembelajaran Bahasa*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Suyanto. 2013. *Mengarang dan Mengapresiasi Puisi*. Surakarta: Yuma Pustaka.
- Wardoyo, Sigit Mangun. 2013. *Teknik Menulis Puisi*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Waridah, Ernawati. 2008. *EYD & Seputar Kebahasa-Indonesiaan*. Jakarta: Kawan Pustaka.
- Wijaya, Eka Intan Nur. 2016. *Pengembangan Buku Penunjang Menulis Puisi Melalui Pendekatan Mimetis Pada Siswa Kelas VII Semester Genap Mts. Negeri Umbulsari Tahun Ajaran 2015/2016*. Skripsi tidak diterbitkan. Jember: Program Strata I UNMUH JEMBER.